

## ANALISIS USAHATANI SEMANGKA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SUMBER MULYO KABUPATEN OKU TIMUR

(Munsiarum)

### Abstract

*The purpose of this research were to : (1) To calculate the cost of production and farm income watermelon in Sumber Mulyo, (2) To analyze the advantages of farming watermelons in Sumber Mulyo, (3) To determine the contribution of farming income watermelon terhadap total family income paddy rice farmer in the village of Sumber Mulyo. The research was conducted in Sumber Mulyo East OKU District. Research was conducted on the Moon June-July 2014 with a simple random sampling method with 24 samples. The study found that farmers earn income from farming watermelons Rp. 7,834,399.47 per the production process, watermelon farming profitable in Sumber Mulyo with a value of 2.27, and a watermelon farm income contribution to total family income of paddy farmers in Sumber Mulyo amounted to 36.16%.*

**Key Words** : *contribution, cultivation of watermelon, income.*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Statistik Pusat Indonesia (2014), Indonesia merupakan salah satu negara penghasil buah tropis yang memiliki keanekaragaman dan keunggulan yang cukup baik dibandingkan dengan buah-buahan dari negara-negara penghasil buah tropis lainnya. Produksi buah tropika nusantara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan cara mengusahakan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta mempunyai potensi pasar yang cukup besar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu buah-buahan yang menjadi primadona adalah semangka.

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi penghasil buah-buahan di Indonesia. Salah satunya semangka. Daerah sentra utama penghasil buah-buahan di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Ilir dan kota Prabumulih. Meningkatnya luas areal pengembangan budidaya semangka antara lain karena prospek pemasaran produksi komoditas ini makin cerah (baik). Besarnya pangsa pasar semangka dapat dilihat dari harganya yang relatif murah dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten dengan julukan lumbung pangan di Provinsi Sumatra Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai peningkatan produksi khususnya pada sektor tanaman pangan dan hortikultura. Menurut Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura OKU Timur (2013), total luas panen dan produksi semangka di OKU Timur yang turut

menyumbangkan hasil produksinya untuk Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Usahatani Semangka di OKU Timur dari Tahun 2009-2013

Nomor	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2009	133,00	325,00
2	2010	275,00	374,00
3	2011	372,00	526,00
4	2012	138,00	228,10
5	2013	92,00	108,60

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura OKU Timur.

Data di atas menunjukkan bahwa produksi semangka di OKU Timur dari tahu 2009 sampai 2013 selalu mengalami penurunan. Hal ini karena petani pada waktu itu masih menanam padi dua kali dalam setahun yaitu pada musim tanam kesatu dan kedua, sedangkan musim tanam ketiga banyak ditanami tanaman palawija maupun hortikultura, salah satunya yaitu semangka. Namun setelah adanya teknologi SRI, petani sekarang bisa menanam padi tiga kali dalam satu tahun, sehingga banyak petani yang lebih memilih untuk menanam padi daripada semangka pada musim tanam ketiga. Hal ini mengakibatkan produksi semangka di OKU Timur terus mengalami penurunan. Selain itu tanaman semangka juga belum bisa menggantikan tanaman padi sebagai tanaman utama karena padi merupakan sumber makanan pokok sehingga petani lebih memilih untuk menanam tanaman padi.

Salah satu desa di OKU Timur yang sudah melaksanakan budidaya semangka adalah di Desa Sumber Mulyo. Tanaman semangka sudah tidak

asing bagi masyarakat di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur, karena desa ini merupakan salah satu penghasil semangka. Pada umumnya, usahatani semangka bukan menjadi sumber pendapatan utama bagi petani di desa ini, melainkan terdapat sumber pendapatan lainnya seperti usahatani padi, warung, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tukang bangunan. Walaupun usahatani semangka tidaklah menjadi prioritas utama, namun usahatani semangka diperkirakan akan memberikan kontribusi dan pemasukan yang besar terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian.

Desa Sumber Mulyo merupakan salah satu Desa di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur yang merupakan kawasan areal sawah irigasi teknis. Desa Sumber Mulyo Kecamatan Buay Madang Timur merupakan salah satu desa yang banyak terdapat tanaman semangka dan penghasil semangka di Kabupaten OKU Timur. Kegiatan usahatani semangka merupakan kegiatan rutin setiap musim ke tiga dan waktu yang tepat yang bisa digunakan petani untuk menanam semangka adalah semangka setelah musim panen rendeng. Tujuan ditanamnya semangka pada musim taman ketiga adalah untuk memutus siklus perkembangan hama tikus pada tanaman padi.

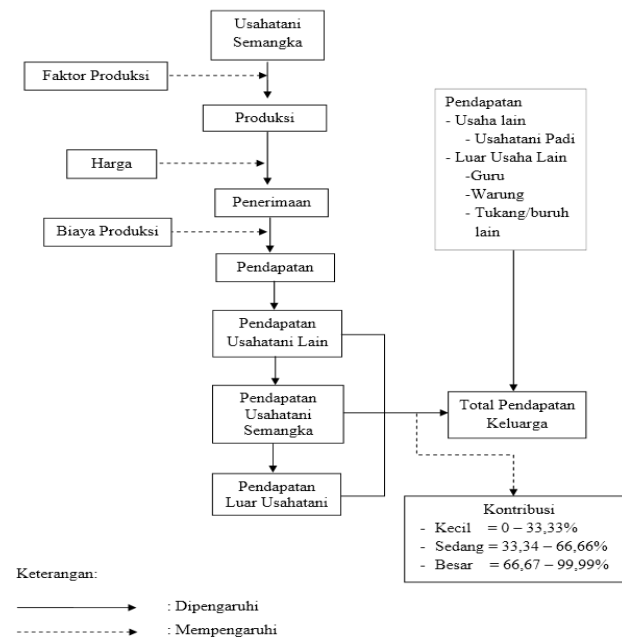
### B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya produksi dan pendapatan usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.
2. Apakah menguntungkan usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.
3. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani semangka terhadap total pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.

### C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk menghitung besarnya biaya produksi dan pendapatan usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk menganalisis keuntungan usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.
3. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani semangka terhadap total pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.

## D. Model Pendekatan



Gambar 1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja karena di desa tersebut terdapat petani yang mengusahakan tanaman semangka. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2014.

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei terhadap petani yang berusahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual (Nazir, 2011).

### C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel 24 orang yang menanam semangka. Pengambilan sampel ini didasarkan pada data lapangan populasinya 50 orang yang menanam semangka dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15%. Artinya, keputusan peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis nol ( $H_0$ ) memiliki probabilitas kesalahan sebesar 15%.

Rumus yang digunakan untuk mencari n (sampel) dari N (populasi) menurut Sangadji dan Sopiah (2010), adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

- n = sampel
- N = Populasi
- e = Tingkat kesalahan (0,15)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi ke lapangan dan wawancara langsung dengan petani semangka. Data sekunder diperoleh dari literatur dan instansi pemerintah serta lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

#### D. Metode Pengolahan Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan mengenai situasi, kondisi atau kejadian secara umum tentang usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur.

1. Untuk menghitung biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dalam usahatani semangka dirumuskan sebagai berikut (Yudi, 2010) :

$$\begin{aligned} TC &= FC + VC \\ R &= P \times Y \\ \pi &= R - TC \end{aligned}$$

Dimana:

- TC = Total Cost/Biaya Produksi (Rp/proses)
- FC = Fixed Cost/Biaya Tetap (Rp/proses)
- VC = Variabel Cost/Biaya Tidak Tetap (Rp/proses)
- R = Revenue/Penerimaan (Rp/proses)
- Y = Yield/Hasil Produksi (kg/proses)
- P = Price/Harga Jual (Rp/kg)
- $\pi$  = Pendapatan/Income (Rp/proses)

2. Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu mengetahui tingkat keuntungan usaha, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ibrahim, 2009):

$$\text{a. R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

- R/C > 1, artinya usahatani semangka menguntungkan
- R/C < 1, artinya usahatani semangka mengalami kerugian
- R/C = 1, artinya usahatani semangka tidak menguntungkan dan juga tidak merugikan (BEP)

3. Untuk menghitung besarnya kontribusi digunakan rumus sebagai berikut (Naution dan Barizi, 1986) :

$$Kp = \frac{PUS}{PUS + PUL + PLU} \times 100\%$$

Dimana:

- Kp = Kontribusi (%)
- PUS = Pendapatan Usahatani Semangka (Rp/proses)
- PUL = Pendapatan Usaha Lain (Rp/proses)
- PLU = Pendapatan Luar Usahatani (Rp/bulan)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Usahatani Semangka

##### 1. Biaya Produksi

Suatu usaha memerlukan berbagai aktivitas yang telah direncanakan. Dari semua rangkaian aktivitas tersebut tentu memerlukan biaya yang harus dikeluarkan agar usaha yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu setiap usaha memiliki struktur biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang disebut dengan biaya produksi atau biaya total (Sjarkowi dan Marwan, 2004).

Tabel 1. Biaya Produksi Usahatani Semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur

No	Uraian	Nilai
1.	Biaya Tetap	<b>727.517,19</b>
	- Penyusutan Alat	186.475,53
	- Sewa Lahan	541.041,67
2.	Biaya Tidak Tetap (Variabel)	<b>5.277.458,33</b>
	- Sarana Produksi	2.430.583,33
	- Tenaga Kerja	2.846.875,00
3.	Biaya Produksi	<b>6.004.975,53</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014.

Dari tabel di atas diketahui total biaya produksi yang dikeluarkan oleh responden dalam usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo yaitu Rp 6.004.975,53/MT yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

##### a. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya Tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu kali masa produksi dan besarnya tidak mempengaruhi jumlah produksi. Biaya tetap yang dikeluarkan dari usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo yaitu Rp. 727.517,19/MT, yang terdiri dari biaya penyusutan alat sebesar Rp. 186.475,53/MT dan biaya sewa tempat sebesar Rp. 541.041,67/MT.

##### b. Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang penggunaannya habis dalam satu kali masa produksi dan besarnya mempengaruhi jumlah produksi. Biaya variabel rata-rata yang dikeluarkan dalam usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo sebesar Rp. 5.277.458,33/MT yang terdiri dari biaya rata-rata pembelian sarana produksi sebesar Rp.2.430.583,33/MT dan biaya tenaga kerja rata-rata sebesar Rp. 2.846.875,00 /MT.

#### c. Total Biaya Produksi (Total Cost)

Menurut Sjarkowi dan Marwan (2004), biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan dalam usahatani yang terdiri dari biaya tetap (Fixed Cost). Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh responden dalam dalam usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur adalah Rp. 6.004.975,53/MT.

### 2. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan

Produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi yang berupa produk (output). Produk dalam bidang pertanian atau bidang lainnya dapat bervariasi antara lain disebabkan oleh perbedaan kualitas. Kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik dan dilaksanakan dengan baik juga, begitu pula sebaliknya. Untuk mengetahui jumlah produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Analisis Usahatani Semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur

No	Uraian	Jumlah
1.	Penerimaan Rata-rata	13.839.375,00
2.	Biaya produksi rata-rata	6.004.975,53
3.	Pendapatan Rata-rata	7.834.399,47

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014.

Penerimaan rata-rata yang diperoleh responden dalam satu kali musim tanam yaitu sebesar Rp. 13.839.375,00/MT. Sedangkan pendapatan rata-rata yang diperoleh responden dalam satu kali musim tanam usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur yaitu sebesar Rp. 7.834.399,47/MT.

### 3. Analisis R/C

Perhitungan R/C ratio adalah perbandingan antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, jika nilai R/C ratio > 1 maka usahatani tersebut untung. Nilai rata-rata R/C ratio dari usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur sebesar 2,27 (yang artinya setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan untuk usahatani semangka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,27). Untuk lebih jelas analisis R/C ratio dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rata-rata Analisis R/C Ratio Pada Usahatani Semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur

No	Nama Usahatani	Penerimaan (Rp/MT/LL)	Biaya Produksi (Rp/MT/L)	R/C Ratio
1	Usahatani Semangka	13.839.375,00	6.004.975,53	2,27

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014.

### B. Kontribusi Usahatani Semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan merupakan nilai sumbangan bagi pendapatan keluarga yang berasal dari pendapatan usaha pokok dan pendapatan usaha lain. Dalam hal ini, pendapatan masing-masing responden diperoleh dari pendapatan usahatani padi sawah, pendapatan dari usahatani semangka dan pendapatan luar usahatani.

Tabel 4. Rata-rata Kontribusi Usahatani Semangka Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur

No.	Usaha	Nilai (Rp/MT)	Kontribusi
1	Semangka	7,834,399.47	36.16
2	Usahatani Lain	5,270,833.33	24.33
3	Luar Usahatani		
	Warung	1,628,571.43	7.52
	Tukang	4,980,000.00	22.99
	Guru	1,950,000.00	9.00
Jumlah		21,663,804.24	100.00

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, responden melakukan usahatani semangka pada MT 2 dengan pendapatan rata-rata yaitu sebesar Rp 7.834.399,47/ musimtanam. Selain itu, responden juga memiliki pendapatan lain dari usahatani padi. Luas lahan rata-rata yang dimiliki reponden yaitu 0,35 Ha dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 5.270.833,33/musim tanam. Pendapatan rata-rata warung sebesar Rp. 1.628.571,43/3 bulan. Pendapatan rata-rata yang diperoleh responden dari tukang/ buruh lain yaitu sebesar Rp. 4.980.000,00/3 bulan. Sedangkan pendapatan rata-rata responden guru yaitu sebesar Rp. 1.950.000,00/3 bulan.

Menurut Nasution dan Barizi (1986), untuk mengetahui nilai kontribusi pendapatan keluarga dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kp = \frac{PUS}{PUS+PUL+PLU} \times 100\%$$

$$Kp = \frac{7.834.399,47}{21.663.804,24} \times 100\%$$

$$Kp = 36,16\%$$

Kontribusi usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo diperoleh dari hasil antara pendapatan usahatani semangka dibagi dengan jumlah pendapatan usahatani semangka dan pendapatan usaha lain, selanjutnya dikalikan 100%. Dari tabel di atas diperoleh kontribusi pendapatan usahatani semangka di Desa Sumber sebesar 36,16%. Sedangkan pendapatan usahatani lain yaitu padi sebesar 24,33%, dan pendapatan luar usaha terdiri dari warung sebanyak 7 orang dengan kontribusi sebesar 7,52%, tukang atau buruh lain 15 orang dengan kontribusi sebesar 22,99%, dan guru sebanyak 2 orang dengan kontribusi sebesar 9%.

Berdasarkan kriteria kontribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa usahatani semangka berkontribusi sedang terhadap pendapatan keluarga petani. Nilai kontribusi usahatani semangka ini menunjukkan bahwa usahatani semangka yang dijalankan petani memegang peranan hanya sebagai usaha sampingan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soehadji (1993) bahwa besarnya kontribusi pendapatan usaha terhadap pendapatan keluarga tergantung pada besar dan tujuan usaha, pada usaha pertanian yang bersifat sambilan rumah tangga adalah kurang dari 30%, yang bersifat cabang usaha atau usaha sampingan 30% hingga 70% dan yang bersifat usaha pokok atau usaha industri adalah 70% hingga 100%.

## IV.KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang peroleh petani dari usahatani semangka adalah sebesar Rp. 7.834.399,47 per proses produksi.
2. Usahatani semangka menguntungkan di Desa Sumber Mulyo dengan nilai 2,27.
3. Kontribusi pendapatan usahatani semangka terhadap total pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Sumber Mulyo adalah sebesar 36,16%.

### B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Sebaiknya pelaku usahatani semangka di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur lebih memerohatikan pemeliharaan usahatani semangka agar hasil produksi yang didapatkan optimal.
2. Sebaiknya masyarakat ikut melakukan usahatani semangka agar dapat memenuhi angka kecukupan semangka di OKU Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Vauka, S. 2012. *Pertimbangan sosio-entropic terhadap rencana pembentukan agribisnis persuteraan kerakyatan di kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur*. Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Tesis. Tidak Dipublikasikan.
- Animous. 2008. *Dasar-dasar Menejemen Pertanian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- BPS Sumatra Selatan. 2014. *Statistik Pertanian*. Sumatera Selatan : Pusat Data dan Statistik, Departemen Pertanian
- Badan Statistik dan Dinas Tanaman Pangan Holtikultura Sumatera Selatan. *Statistik Pertanian*. Sumatera Selatan. Pusat Data dan Statistik, Departemen Pertanian.
- Duljapar dan Setyowati. 2000. *Usahatani Semangka*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Andi Yogyakarta. Yogyakarta.

- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ringka Cipta. Jakarta.
- Moch Baga Kalie. 1993. *Budidaya Semangka Ilmu-ilmu Usaha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasution, A.H. dan Barizi. 2006. *Metode Statistika untuk Penarikan Kesimpulan*. Gramedia. Jakarta.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Prajnanta. 1996. *Budidaya Semangka*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Rukmana, R. 1994. *Semangka*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Sjarkowi, F dan Marwan, S. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Sjarkowi, F. 2010. *Manajemen Pembangunan Agribisnis*. Penerbit. Baldad Grafiti Press.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Taken dan Asnawi, S. 1981. *Teori Ekonomi Mikro*. Departemen Ilmi-ilmu Sosial Ekonomi IPB. Bogor.